

PESAN DAKWAH GUS MUROBBI BINNUR DI CHANNEL YOUTUBE PERSADA TV PPSD

¹⁾Argo Saputro, ²⁾Sutopo

¹⁾²⁾ Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

Email : ¹⁾argosaputro19@gmail.com, ²⁾sutopo@gmail.com

ABSTRAKSI: Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah Apa saja Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di Channel YouTube Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021 yang memuat tentang Aqidah, Syariah dan Akhlaq. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. diperoleh melalui hasil observasi, observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisa data. Penyajian data dari penelitian ini menggunakan format Analisis isi yaitu dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkas yang ada pada record Channel YouTube Persada TV PPSD. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Apa Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di Channel YouTube Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021. dapat disimpulkan menjadi tiga kategori yaitu akidah dari pesan dakwah yang disampaikan Gus Murobbi Binnur kategori akidah, lebih banyak mengulas tentang sejatinya perkara itu semua adalah takdir Allah SWT, seperti halnya menjelaskan tentang senua cobaan itu datangnya dari Allah SWT. Pesan dakwah kategori akhlak Pada kategori akhlak, Gus Murobbi Binnur menjelaskan nilai-nilai akhlak kepada diri sendiri, kepada sesama manusia dan kepada Allah. Ketika ada sebuah perselisihan jangan saling menyalahkan, sebab kita tidak patut untuk menyalahkan Imam Besar tersebut. Seorang hamba ketika meminta perkara dunia dia tidak akan malah kaya, tetapi sebalik nya malah akan miskin banyak cobaan. Pesan dakwah kategori syariah Pada kategori ini Gus Murobbi Binnur lebih banyak memberikan pesan dakwah berupa saran agar lebih berhati hati kepada media sekarang seperti tiktok, yang jika salah dalam pemanfaatannya akan menjadikan dosa jariyyah. Kemudian beliau berpesan agar menjahui video call dengan lawan jenis yang bukan mahrom, sebab perkara tersebut seperti bertatap muka secara langsung dalam Islam dilarang, dan beliau menyarankan agar menjahui hal-hal seerti itu.

Kata Kunci: Pesan dakwah, Gus Murobbi Binnur, Media Youtube.

ABSTRACT: The focus of the problem in this research is What are Gus Murobbi Binnur's Da'wah Messages on the Persada TV PPSD YouTube Channel March 2021 Edition which contains Aqidah, Sharia and Akhlaq. This study uses descriptive qualitative research methods. obtained through the results of observations, observations (observations), interviews (interviews) and documentation. As well as using content analysis techniques to analyze the data. The presentation of data from this study uses a content analysis format with the aim of describing, summarizing what is on the record of the Persada TV PPSD YouTube Channel. From the results of the study, it can be concluded that what is the message of Gus Murobbi Binnur's Da'wah on the Persada TV PPSD YouTube Channel March 2021 Edition. It can be concluded into three categories, namely the creed of the da'wah message conveyed by Gus Murobbi Binnur in the category of creed, more about the true nature of the case. is the destiny of Allah SWT, as well as explaining about all trials that come from Allah SWT. Da'wah messages in the moral category In the moral category, Gus Murobbi Binnur explains moral values to himself, to fellow humans and to God. When there is a dispute, do not blame each other, because we should not blame the High Priest. When a servant asks for worldly matters, he will not be rich, but on the contrary, he will be poor with many trials. Da'wah messages in the sharia category In this category, Gus Murobbi Binnur mostly gives da'wah messages in the form of suggestions to be more careful

with the current media such as tiktok, which if used incorrectly will result in a jariyyah sin. Then he advised to stay away from video calls with the opposite sex who is not a mahrom, because it is like meeting face to face in Islam is prohibited, and he advised to stay away from such things.

Keywords: Da'wah message, Gus Murobbi Binnur, Youtube Media.

A. Pendahuluan

Bagi setiap muslim wajib hukumnya untuk berdakwah, entah dengan cara dan bentuk berdakwah yang seperti apa. Misalnya dengan *amar ma'ruf, nabi munkar*, berjihad memberi nasehat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan semaksimalnya, akan tetapi usahanya yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Adapun orang yang diajak, menerima dan ikut ataupun tidak ikut maka itu akan menjadi urusannya dengan Allah sendiri.¹ Sesuai dengan perintah Allah SWT yang telah memerintahkan kepada umatnya untuk berdakwah dalam surat *An Nabl* ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.²

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya sebagai umat Allah hendaknya berdakwah mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana, memberi nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Di masa sekarang ini banyak muncul berbagai strategi untuk melakukan dakwah, baik dengan memanfaatkan media yang saat ini semakin berkembang maupun dengan cara lainnya yang lebih modern dan menarik. Dengan mengamati serta mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di masa saat ini yang mengalami kemajuan sangat pesat, maka sangat efektif jika memanfaatkan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi kepada masyarakat luas. Karena semua media mampu dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi.³

Di era zaman sekarang, berdakwah tidak cukup dengan menggunakan media tradisional, seperti halnya melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi tutur. Seiring perkembangan zaman penggunaan media komunikasi modern dalam perkembangan daya pikir manusia perlu dimanfaatkan sedemikian rupa sebagai media dakwah, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran tidak *out of date*.⁴

Mengenai hal itu tentunya kita berharap agar dakwah bisa lebih mudah untuk dijangkau oleh kalangan masyarakat luas, dengan harapan agar pesan dakwah mampu dijangkau oleh kalangan masyarakat banyak, salah satu cara agar pesan dakwah dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat banyak adalah menggunakan media online.

Pada zaman modern seperti sekarang, berdakwah melalui media online cukup efektif bagi kelancaran untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, melalui jaringan internet. **Internet** (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia.⁵ Kita bisa mengakses apapun yang kita

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 27.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung, Diponegoro, 2009), 281.

³ Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 8.

⁴ Dhiyauddin dan Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah cet. 1;* (Jakarta: Amzah, 2009), 112.

⁵ diakses 21 Maret 2021, <https://universitassuryadarma.ac.id/definisi-dan-perbedaan-internet-intranet-dan-extranetpada> 10:26 WIB.

inginkan, dengan menggunakan *internet*, khususnya *YouTube*, *YouTube* adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.⁶

Tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs, koran, media sosial (*Instagram, whatsapp, dan lain-lain*) sampai dengan situs lainnya. Salah satu situs yang sangat diminati yaitu situs *YouTube*, dengan pelanggan mencapai lebih dari 2 miliar pengguna.⁷ Dari banyaknya peminat di situs ini, materi dakwah akan sangat efektif untuk disajikan. Tak heran bila banyak pemuka agama yang berdakwah dengan perantara situs *YouTube* ini. Salah satunya kajian kitab yang dilakukan oleh Gus Murobbi Binnur yang di siarkan di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

Gus Murobbi Binnur merupakan putra dari pengasuh Pondok Sunan Drajat yaitu KH. Abdul Ghofur yang berada di Banjarwati, Paciran, Lamongan, sebelum beliau boyong, beliau mondok di Pesantren Fathul Ulum Kwagean, yang berada di kediri, yang kemudian beliau kembali ke pesantren sunan drajat membawa ilmu dan sebagai landasan untuk mengajar di pondok sunan darjat lamongan, kitab yang pertama kali beliau ajarkan adalah kitab Minhajuj Tholibin, kemudian kitab yang kedua adalah 'Tarikh Khulafa' yang di siarkan secara langsung di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

Secara tidak langsung, situs dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari penyampain dakwahnya dikemas dengan menggunakan bahasa yang humoris, sampai penyampaian pesan dakwah nya sesuai dengan masalah di era zaman sekarang. Dari inilah perlu adanya kajian mendalam tentang situs tersebut. Tetapi lebih dikhususkan kepembahasan pesan dakwah, karena pembahasan akan lebih efektif apabila fokus satu kajian. Pada pengajian ini kitab yang di kaji oleh Gus Murobbi Binnur adalah kitab 'Tarikh Khulafa' yang dikaji setiap hari sabtu dan minggu malam pada jam 22.00 WIB, yang disiarkan secara langsung di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

Dari paparan diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian yang lebih mendalam agar mengetahui pesan dakwah yang beliau sampaikan dengan judul "Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di Channel YouTube Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021".

B. Metode

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti. Karena itu penelitian kualitatif tidak digali dan dirumuskan secara deduktif sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian. Itu berarti masalah dalam penelitian kualitatif tidak berasal atau diturunkan dari konsep dan teori. Juga tidak berasal dari pemikiran dan kehendak peneliti.⁸

Peneliti kualitatif harus menggali masalah penelitian dari latar penelitian. Peneliti harus datang langsung ke tempat penelitian, peneliti hadir ke tempat proses penelitian berlangsung. Bukan saja melakukan observasi yang berjarak, tetapi juga melakukan observasi atau pengamatan partisipatif yang mengharuskan peneliti terlibat secara aktif. Tidak cukup sampai disitu. Peneliti juga harus melakukan wawancara mendalam untuk menggali lebih dalam apa yang ditemukannya selama pengamatan partisipatif. Peneliti mencari, menemukan dan merumuskan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah *partikular, kontekstual, dan holistik*. Para peneliti kualitatif melakukan kajian sebagaimana dan memahaminya. Mereka tidak tertarik untuk memecah dan membagi-bagi variabel.

Tujuan penelitian kualitatif yang berarti mengungkapkan makna terdalam, menjelaskan proses, mendeskripsikan kultur atau budaya secara lengkap dan rinci. Tujuan penelitian yang

⁶ diakses 15 Maret 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, pada 11.00 WIB.

⁷ diakses 28 Maret 2021, <https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> pada 10:34 WIB.

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 41.

relatif mendalam dan multidimensi tersebut menyebabkan penelitian kualitatif itu bersifat kompleks.⁹

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.

Dalam penelitian kualitatif jumlah teori yang dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Peneliti kualitatif harus bersifat "*perspectif emic*" artinya memperoleh data bukan sebagaimana seharusnya, bukan berdasarkan apa yang difikirkan peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data.¹⁰

Dalam obyek penelitian ada dua macam penelitian yaitu objek penelitian primer dan sekunder. Objek penelitian primer yaitu objek yang diperlukan melalui sumber pertama, sedangkan objek sekunder adalah objek yang diperoleh melalui sumber kedua. Objek penelitian sekunder, yaitu dokumentasi, Analisis, dan berbagai hasil pembicaraan lainnya yang secara keseluruhan berfungsi mendukung sumber objek primer.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pendekatan data primer. Data primer sendiri diperoleh dari sumber-sumber pihak pertama, sedangkan teknik pengumpulan data, diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun jenis penelitian, penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah apa dan fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis kualitatif.

Metode deskripsif sendiri yakni metode yang mendeskripsikan suatu satuan analisis yang didasarkan pada peraturan dan analisis terhadap permasalahan yang ada dilapangan. Metode deskriptif (*descriptive research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Metode deskriptif menurut Sugiyono yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹²

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metodologi kualitatif dengan menggunakan variabel independen atau variabel bebas pada metodologi ini digunakan untuk dapat menggambarkan konsep manajemen yang digunakan pada Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD. Sesuai dengan judul tugas akhir yang penulis tinjau yaitu Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021. Maka variabel yang ada hanya satu variabel yaitu variabel bebas atau *variable independen*. Variabel independen (variabel bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Deskripsi Objek Penelitian

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 41.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 213.

¹¹ Yaya Yuryana, *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia), 139.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

Gus Murobbi Binnur merupakan putra dari pasangan KH. Abdul Ghofur dan Ibu Nyai Kamilah. Beliau lahir pada tanggal 27 April 1995, Banjaranyar, Paciran, Lamongan. Beliau menginjak pendidikan pertama kali di MI Mu'awwanah Banjaranyar, Paciran, Lamongan, yang kemudian pada saat tingkat SLTP beliau meneruskan jenjang pendidikan di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Sunan Drajat, sampai SLTA, beliau menempuh bangku pendidikan di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Sunan Drajat.

Setelah lulus dari bangku SLTA, beliau mulai berkelana dari berbagai Pondok Pesantren yang ada di Indonesia, dengan dibekali ilmu yang cukup tentang kitab-kitab salaf maupun kitab kuning. Pondok yang pertama kali beliau tuju adalah Pondok Pesantren Raudlotul Ihsan yang berada di Semen, Pethuk, Kediri. Yang di asuh oleh mbah Abdul Karim Fanani (Mbah Manab), di Pondok ini beliau sudah terkenal, baik dari Pengasuhnya, santri-santri yang mondok di sini, bahkan masyarakat sekitar Pondok Pesantren, dikenal karena beliau merupakan anak dari Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat, bahkan beliau disini sudah menjadi kyai, ketika beliau ingin pindah pondok, beliau meminta izin kepada mbah Abdul Karim Fanani (Mbah Manab), lalu mbah manab pun berpesan kepada beliau "*sampean pun khatam mondok nang kene, dadi wes ora usab balek rene maneb, sampean ndang mondok nak abah e sampean kiyambak*".

Setelah berpamitan kepada Mbah Manab, beliau meneruskan estafet pendidikannya di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean yang di asuh oleh KH. Abdul Hanan Ma'shum yang berada di Kediri, Jawa Timur, beliau masuk di Pesantren ini tidak mau kalau beliau putra dari Pengasuh Pondok Sunan Drajat yaitu KH. Abdul Ghofur, jadi ketika Abah beliau mengantarkan beliau hanya sampai di pasar yang ada di kwagean sana, lalu kalau masuk pondok nya beliau ngojek, setelah itu baru saja berjalan beberapa minggu beliau di *gojloki*, atau di godain oleh teman temannya, sebab pertama kali beliau mondok di Kwagean sarung beliau ber merk wadimor, sedangkan sarung yang di pakai oleh teman temannya yaitu sarung BHS yang terkenal mahal, tak lama setelah itu beliau pulang ke rumah, dan kembali lagi memakai sarung BHS, semua kegiatan atau aktivitas yang beliau gunakan adalah sarung BHS semua, lalu ada salah satu santri yang cukup *sepuh* atau tua curiga dengan beliau, lalu santri tersebut menyamar menjadi punk guna mencari sebuah informasi siapa sebenarnya beliau, lalu akhirnya santri yang menyamar menjadi punk pun mengetahuinya bahwasanya beliau adalah putra Pengasuh Pondok Pesantren yang besar, setelah beliau diketahui putra dari Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat, beliau langsung meninggalkan Pondok Kwagean tersebut, kira-kira beliau mondok di Kwagean berkisaran selama satu tahun.

Kemudian beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Cidahu, Cadasari, Pandeglang, Banten, yang di asuh oleh KH. Muhammad Dimiyati atau Abuya Dimiyati, disini rata-rata santri baru boleh pulang berumur sekitar 40-50 tahun, baru saja beliau mondok di sini, kurang lebih sekitar 2 sampai 3 bulan, KH. Muhammad Dimiyati menuturkan kepada beliau bahwasanya ilmu beliau sudah cukup, sudah khatam di pondok ini, dan di persilahkan pulang untuk mencari ilmu di abah beliau sendiri, tentunya beliau belum sampai umur 25 tahun sudah di suruh pulang oleh kyainya tersebut.

Setelah mondok di Pondok Pesantren Cidahu, Cadasari, Pandeglang, Banten, beliau kembali lagi ke Pondok Pesantren Raudlotul Ihsan Semen, Pethuk, Kediri, bukan tak menghiraukan pesan dari mbah Manab, melainkan hanya rasa haus ilmu lah yang membuat beliau kembali lagi di Pondok ini, akan tetapi beliau tidak menetap disini, hanya pakainya, dan beberapa barang-barangnya, pada saat itu beliau mondok di beberapa daerah, antara lain yaitu Magetan, setelah di Magetan beliau pindah ke Lumajang, Pernah juga ke Madura sampai Pamekasan, akan tetapi semua Pondok-pondok tersebut hanya beliau sinngahi antara waktu 2 sampai 3 bulan saja, dikarenakan semua pengasuh mengatakan kepada beliau bahwasanya tingkat keilmuan beliau sudah mempuni atau sudah khatam, lalu disuruh untuk pulang menimba ilmu di abah nya sendiri.¹³

Pada akhirnya beliau pulang pada tahun 2019, dan menikah pada tanggal 24 Juli 2020, di usia 25 tahun yang dilaksanakan di Musholla Putri Pondok Pesantren Sunan Drajat, Lamongan. Kitab yang pertama kali beliau ajarkan di pondok pesantren sunan drajat adalah kitab Minhajuj

¹³ Murobbi Binnur, *Wawancara*, Lamongan 11 Agustus 2021. Pada 20.00-20.30 WIB.

Tholibin, kemudian kitab yang kedua adalah 'Tarikh Khulafa' yang di siarkan secara langsung di *channel Youtube* Persada TV PPSD.

2. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis isi pesan dakwah Gus Murobbi Binnur di *YouTube* Persada TV PPSD menggunakan pedoman tiga kategori yakni: pesan *Aqidah*, *Akhlak* dan *Syari'ah*. Sebagaimana menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" serta dijelaskan juga oleh Munir dan Wahyu Ilaihi dalam bukunya "Manajemen Dakwah" menegaskan bahwa, pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok penting yaitu *Aqidah*, *Syari'ah* dan *Akhlak*. Pesan *Aqidah* meliputi sub kategori yakni iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Pesan *Akhlak* terdiri dari beberapa sub kategori yaitu *akhlak* kepada Allah, *Akhlak* kepada manusia, dan *akhlak* kepada lingkungan. Pesan *Syari'ah* terdiri dari sub kategori yakni ibadah dan muamalah.

a. Pesan Aqidah

Berikut ini penggalan isi pesan dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD, yang mengandung kategori pesan *Aqidah*.

Pada edisi 06 Maret 2020.

"Pancen piye maneh cab, la wong kanjeng nabi dewe sing dawuh nek kapan yo ono perkoro iku sing iso garai bejo lan garai ciloko, yo termasuk perkoro sing iso sambung garai bejo nek ciloko iku yo, pertama bojo, omah lan kendaraan, la kok wes pance saka anane cobo iku yo teko pengeran".

Dalam hal ini Gus Murobbi Binnur menerangkan bahwasanya ada sebuah perkara yang bisa menjadikan kita menjadi beruntung dan apes, yang pertama adalah jejudohan, kemudian tempat atau rumah tinggal dan yang terakhir adalah kendaraan. Tetapi Gus Obi melanjutkan tutur kata bahwasanya semua cobaan itu datang nya dari Allah SWT.

b. Pesan Akhlaq

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu: pertama *Akhlak* terhadap Allah, *akhlak* ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Kedua *akhlak* terhadap manusia, yang meliputi diri sendiri, tetangga, keluarga, masyarakat lainnya. Ketiga *akhlak* terhadap lingkungan.

Pada edisi 06 Maret 2021.

"Makane sampean wes ora usah bimbang, dilalah dilokno sembahyang traweh 20 rokaat bid'ah jarene, la wong 20 rokaat iku sing ngajarno yo pancen sahabat umar, yo pancen hadits e akeh khilaf e, ono selegenjene, jarene traweh iku 8 rokaat, baru tambah witr dadi 11 rokaat, saka iki yo wes gak usah, rausah kakeen polah nyalahno nyalahno imam liyo, sampean iku sopo, nek pancen imam maliki mek 8 rokaat, nek imam syafi'i sembahyang traweh yo 20 rokaat, ndi seng bener, yo podo bener e, sing salah yo sing ora traweh iku".

Kita tidak usah bimbang atau ragu, kok tiba tiba ada yang menghujat tentang sholat tarawih 20 *raka'at* yang katanya *bid'ah*, sebab 20 *raka'at* itu yang mengajarkan juga para sahabat umar, memang hadith nya banyak khilafiyah, ada ketidak jelasan, ada yang melakukan shalat tarawih 8 rokaat, kemudian ditambah shalat witr menjadi 11 *raka'at*, memang kalau imam Maliki itu kalau sholat taraweh hanya 8 *rakaat*, kalau imam Syafi'i itu 20 *rakaat*, akan tetapi kita menyalahkan itu tidak pantas, siapa kita kok berani-berani menyalahkan Imam Syafi'i dan Imam Maliki, dua-duanya benar, yang salah itu yang tidak taraweh, dalam hal ini kita di tuntuk agar tidak saling menyalahkan, atau toleransi, sebab kita tidak pantas menyalahkan kedua imam tersebut.

c. Pesan Syari'ah

Berikut ini pesan-pesan dari Gus Murobbi Binnur kategori pesan *syari'ah*, dengan gaya bahasa atau objek yang trend di masa sekarang ini.

Pada Edisi 07 Maret 2021.

"Pas wayabe wuquf nek arofah iku mandi mandine dungo, memang pas sorene hari arafah, pas ngelak ngelak e gak karoan".

Pada edisi ini Gus Murobbi Binnur menjelaskan bahwasanya ketika sore hari pada saat hari arafah itu adalah salah satu hari ketika dibuat untuk berdoa sangatlah mustajabah, hal ini sudah biasa dilakukan sebagian besar masyarakat Jawa dengan mengisi waktu tersebut dengan wirid-wirid tertentu, yang sudah ditentukan di setiap daerah masing-masing, dengan tujuan supaya hajat atau permintaan dikabulkan oleh Allah SWT.

D. Kesimpulan

Dari kajian yang telah dilakukan dan dipaparkan di atas, maka hasil penelitian Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021 sebagai berikut:

Berdasarkan pendekatan analisis isi terhadap Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021. Penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu menunjukkan adanya nilai-nilai pesan dakwah *akidah*, *akhlak*, dan *syariah*.

Diantaranya menyangkut pesan *Aqidah* seperti contoh Gus Murobbi Binnur menyinggung tentang segala ujian atau cobaan itu datangnya dari Allah SWT, kemudian beliau menyampaikan bahwasanya orang yang mempunyai titel sahabat itu besok akan bebas hisab saat hari kiamat, lanjut beliau menuturkan bahwasanya manusia adalah makhluk yang paling berteknologi yang ada di bumi, dengan bahan yang terbuat dari intisari nya tanah, kemudian beliau menuturkan bahwasanya munafiq itu ada dua macam, yang pertama munafiq secara sifat nya saja yang masih bisa tergolong umat muslim, dan yang kedua munafiq secara *aqidah*, dimana munafiq jenis ini sudah tidak bisa lagi digolongkan menjadi golongan umat Islam, lalu beliau memberikan cara mengobati orang yang kerasukan, beliau menuturkan bahwasanya inti dari mengobati orang yang kerasukan adalah keimanan atau ke mantaban seseorang kepada Allah SWT.

Kedua beliau menyinggung tentang *Akhlak*, beliau menyampaikan ketika ada sebuah khilafiah, jangan saling menyalahkan, lalu jika ada satu saja ulama' yang meninggal dunia, maka efek nya akan lebih besar dari pada orang satu desa meninggal dunia semua, kemudian beliau menyampaikan bahwasanya orang itu harus mempunyai rasa cemburu, agar ketika ada istri atau kerabatnya diganggu oleh orang lain, orang tersebut dapat ikut membela, kemudian beliau menyinggung tentang generasi masa sekarang yang sukanya joget joget di sosial media, beliau menyerukan mencari kesibukan lain yang lebih bermanfaat, lalu beliau menyampaikan bahwasanya adab berdoa untuk kaya itu boleh tapi jangan sampai kekayaan hati kita menjadi buta, kemudian beliau meneruskan bahwasanya ketika kita berdoa meminta kaya, kita akan sulit untuk kaya, sebab kekayaan dunia adalah hal yang hina dimata Allah SWT, dan yang terakhir ketika bersepeda jangan memasang lampu belakang dengan warna putih, sebab bisa membingungkan pengguna jalan lainnya, Nabi Muhammad adalah sosok panutan umat Islam di dunia, beliau mengajarkan kita tidak sombong dan menerima apa adanya.

Ketiga beliau menyinggung tentang *Syari'ah*, beliau menyampaikan salah satu doa yang paling mustajabah adalah ketika waktu sore hari di hari arafah, kemudian kalau menjadi pimpinan itu harus mempunyai kecerdasan, mengerti akhirnya sebuah perkara, kemudian beliau menyampaikan berhati hatilah dengan sosial media, yang bisa mengakibatkan dosa jariyyah untuk kita yang tidak berhati-hati, lalu beliau menyinggung *video call* dengan lawan jenis, itu sama saja bertatap muka secara langsung, dimana hal tersebut dilarang oleh agama, kemudian beliau mengatakan ketika kita tidak bisa merubah kaum yang dzalim, kita disuruh untuk pergi dari tempat tersebut, karena jika kaum tersebut di adzab, maka tak pandang bulu, semua orang akan di adzab di kaum tersebut, kemudian beliau menuturkan ketika kita mau memakan makanan yang halal, insyaallah akhir hayat kita akan menjadi akhir hayat yang baik, kemudian yang terakhir beliau menuturkan ketika besok kita memperjuangkan agama, pasti ada orang yang menghalang-halangi, tapi ingat orang yang menghalangi tersebut jangan sampai berbaur dengan kita, akan tetapi kita buat jalan sendiri agar tidak mengganggu perjuangan kita.

E. Daftar Pustaka

- Amin, Samsul Munir dan Dhiyauudin. *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah, 2009.
 Binnur, Murobbi. *Wawancara*, Lamongan 11 Agustus 2021. Pada 20.00-20.30 WIB.
 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung, Diponegoro, 2009
<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses 15 Maret 2021 pada 11.00 WIB

<https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> diakses 28 Maret 2021 pada 10:34 WIB.
Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016..
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2016.
Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
Yuryana, Yaya. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2011.